

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2015:2). Kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2015:2).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan adalah kondisi perekonomian global. Kondisi perekonomian dunia saat ini bisa dikatakan sedang mengalami pukulan yang sangat keras, ditandai dengan nilai kurs dolar terhadap beberapa mata uang dunia yang cenderung labil. Hal ini disebabkan karena saat terjadinya krisis kesehatan pandemi covid 19 yang terjadi di hampir seluruh dunia termasuk di Indonesia. Berbagai sektor bisnis turut merasakan dampaknya. Salah satu sektor usaha yang berhubungan langsung dengan perekonomian dunia adalah sektor usaha dibidang export import. Menurut Ketua Umum Asosiasi Sayur dan Buah Indonesia (ASBEI), Hasan Johnny Widjaja, sejak adanya kabar tentang virus corona, para pembeli di China langsung menghentikan pembelian dan berpengaruh juga terhadap eksporting yang melakukan penjualan atau pengiriman barang atau pembayaran yang dilakukan setelah

barang tiba di pelabuhan tujuan ekspor, bahkan ada yang mengirim barang di kapal, namun terjadi pembatalan di tengah perjalanan. Tak hanya impor, beberapa produk ekspor Indonesia ke China juga berpotensi melemah karena negara China secara otomatis akan mengurangi jumlah permintaannya. Terlebih lagi secara global, banyak pabrik di China mengurangi produksinya karena penduduk tidak bisa beroperasi akibat virus corona ini (Agustina, 2020).

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, baik perbulan, triwulan atau tahunan yang mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang bisa diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profabilitas perusahaan itu sendiri. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan berbanding lurus dengan tingkat kesehatannya. Hal tersebut menandakan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan semakin baik juga tingkat kesehatan perusahaan itu sendiri begitupun sebaliknya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Kadek dan I Made (2013) kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami peningkatan yang signifikan sesudah merger dan akuisisi. Putri dan Atik (2013), Hasil uji statistik untuk rasio keuangan perusahaan pada periode 1 tahun sebelum dan 4 tahun berturut-turut setelah merger dan akuisisi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi. Sedangkan pada periode 1 tahun sebelum dan 4 tahun setelah merger dan akuisisi hanya Return On Total Asset yang berubah secara signifikan. Walaupun ada 1 rasio yang berubah

secara signifikan namun hal tersebut tidak memberikan cukup bukti bahwa merger dan akuisisi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Adanya penyebaran wabah covid-19 yang begitu cepat, tentu saja membawa dampak terhadap kinerja suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang merupakan gambaran kondisi keuangan yang di alami oleh perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya dalam rangka menghasilkan laba. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih fokus terhadap kinerja keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi di perusahaan ekspedisi ekspor dan impor PT. Cahaya Interfreight Cargo?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu, tujuan tersebut merupakan titik sasaran dalam suatu penelitian. Dengan adanya tujuan yang jelas, peneliti akan dapat diselesaikan dengan lebih terarah. Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai bentuk penerapan dari salah satu asas “Tri Dharma Perguruan Tinggi” yaitu penelitian dan pengembangan dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan.

2. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana dalam Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.1 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan pada saat pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain :

1.4.1 Bagi Investor

Hasil diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi investor atas informasi keuangan sebagai alat bantu untuk mempertimbangkan keputusan investasinya.

1.4.2 Bagi Universitas

1. Untuk melengkapi bahan referensi atau dokumentasi guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan suatu saat nanti.
2. Untuk menambah perbendaharaan literature yang nantinya akan berguna bagi para mahasiswa sebagai studi

perbandingan mencari data otentik tentang masalah yang sama.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan khususnya bagi lembaga pada program studi akuntansi.

1.4.3 Bagi Penulis

Penulis ini dapat menambah pengetahuan seta wawasan dalam mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Serta untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

1.4.4 Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan untuk memajukan perusahaan di masa yang akan datang.